

- Sururoh, L., Trinirmalaningrum, A. R. S., & Lubis, N. R. Ingatan Kolektif Dan Pengetahuan Lokal Mengenai Bencana Di Banten.
- Permana, R. C. E., Nasution, I. P., & Gunawijaya, J. (2011). Kearifan Lokal Tentang Mitigasi Bencana Pada Masyarakat Baduy. *Makara Human Behavior Studies In Asia*, 15(1), 67-76.
- Mahmud, S., & Azizah, A. (2020). Perempuan Dan Resiliensi: Potret Korban Gempa Dan Tsunami Di Pandeglang Banten. *Gender Equality: International Journal Of Child And Gender Studies*, 6(2), 1-10.
- Suwaryo, P. A. W., & Yuwono, P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor. *Urecol*, 305-314.
- Kurniawati, D. (2020). Komunikasi Mitigasi Bencana Sebagai Kewaspadaan Masyarakat Menghadapi Bencana. *Jurnal Simbolika Research And Learning In Communication Study*, 6(1), 51-58.
- Nurwulandari, F. S. (2016). Kajian Mitigasi Bencana Kebakaran Di Permukiman Padat:(Studi Kasus: Kelurahan Taman Sari, Kota Bandung). *Infomatek: Jurnal Informatika, Manajemen Dan Teknologi*, 18(1), 27-36.
- Pallu, M. S., Thaha, M. A., Maricar, F., Lopa, R. T., Hatta, M. P., Manda, S. P., ... & Puspita, A. I. (2021). Penyuluhan Mitigasi Bencana Pada Kawasan Sempadan Pantai Galesong Utara Kabupaten Takalar. *Jurnal Tepat: Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 252-260.
- Haryani, H. (2016). Model Mitigasi Bencana Di Wilayah Pesisir Dengan Pemberdayaan Masyarakat. *Tataloka*, 14(3), 201-212.
- Pandiangan, A. P. B., & Supu, R. (2023). Edukasi Mitigasi Dalam Meningkatkan Kepedulian Terhadap Penanggulangan Bencana Banjir.
- Rahmi, L., & Syarieff, A. (2020). Pemanfaatan Biopori Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Banjir Di Nagari Pangkalan, Kecamatan X Koto Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota: Indonesia. *Jurnal Georafflesia: Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, 5(2), 130-135.
- Dewi, I. K., & Istiadi, Y. (2016). Mitigasi Bencana Pada Masyarakat Tradisional Dalam Menghadapi Perubahan Iklim Di Kampung Naga Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya (Disaster Mitigation On Traditional Community Against Climate Change In Kampong Naga Subdistrict Salawu Tasikmalaya). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(1), 129-135.
- Zulkifli, L., Emilga, E. V., Abdurrahman, M. G., Daniswara, L., Basitha, M., & Ariesta, M. G. D. (2022). Sosialisasi Mitigasi Bencana Dan Pemetaan Jalur Evakuasi Untuk Mendukung Desa Sengkol Sebagai Desa Tanggap Bencana. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 5(1), 295-299.
- Damayanti, D. (2024). Pemberian Demonstrasi Evakuasi Bencana Banjir Untuk Meningkatkan Kemampuan Remaja Dalam Evakuasi Bencana Banjir Fase Mitigasi. *Jurnal Ilkes (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 15(2), 210-219.
- Hidayat, M. (2023). Syair Smong Dalam Nyanyian Warisan Penyelamatan Diri Dari Bencana Tsunami Aceh Simeulue. *Jurnal Seni Nasional Cikini*, 9(01).
- Benardi, A. I., & Amri, Y. (2025). Local Wisdom Cerita Rakyat ‘Smong’ simeulue

Aceh Dari Sudut Pandang Kebencanaan: Meningkatkan Kesiapsiagaan Masyarakat Indonesia Tentang Mitigasi Bencana Megathrust. *Indonesian Journal Of Environment And Disaster*, 4(1), 72-80.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Foto

<p>Kamis, 16 Januari 2025</p> 	<p>Nama: Agung Usia: 43 tahun Pekerjaan: Staf Desa</p>
<p>Selasa, 22 April 2025</p> 	<p>Nama: Wenah Usia: 52 tahun Pekerjaan: Pedagang</p>
<p>Minggu, 27 April 2025</p> 	<p>Nama: Habib Usia: 43 tahun Pekerjaan: Guru</p>
<p>Rabu, 30 April 2025</p>	<p>Nama: Edi Amhar Usia: 50 tahun Pekerjaan: Kasi Kesiapsiagaan BPBD</p>

	
<p>Rabu, 30 April 2025</p>  <p><i>Foto bersama Pak Edi Amhar dan Pak Adi Brata</i></p>	<p>Nama: Adi Brata Usia: 34 tahun Pekerjaan: Analis Bencana</p>
<p>Rabu, 30 April 2025</p> 	<p>Nama: Deni Usia: 52 tahun Pekerjaan: Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD</p>
<p>Senin, 1 Mei 2025</p>	<p>Nama: Basit Djoma Usia: 62 tahun Pekerjaan: Budayawan lokal sekaligus Ketua KSB</p>



Senin, 5 Mei 2025	A photograph of a man and a woman standing together. The man is on the left, wearing a black t-shirt and a black cap. The woman is on the right, wearing a dark hijab and a dark long-sleeved top. They are standing in front of a building with a white wall and a window.	Nama: Riyadi Usia: 54 tahun Pekerjaan: Pedagang
Senin, 5 Mei 2025	A photograph of two women standing together. The woman on the left is wearing a floral patterned top and a grey hijab. The woman on the right is wearing a dark top and a grey hijab. They are standing in front of a doorway.	Nama: Maryati Usia: 45 tahun Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga
Senin, 5 Mei 2025	A photograph of two people standing together. The person on the left is wearing a grey hijab and a dark long-sleeved top. The person on the right is wearing a dark t-shirt. They are standing in front of a building with a glass door.	Nama: Uus Muslik Usia: 26 tahun Pekerjaan: Sopir

Senin, 5 Mei 2025	 <p>Nama: Edi Riyanto Usia: 53 tahun Pekerjaan: Pedagang</p>
Senin, 5 Mei 2025	 <p>Nama: Syamsiyah Usia: 29 tahun Pekerjaan: Pedagang</p>
Senin, 5 Mei 2025	 <p>Nama: Cica Usia: 44 tahun Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga</p>
Senin, 5 Mei 2025	 <p>Nama: Marwiyah Usia: 48 tahun Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga</p>
Senin, 5 Mei 2025	<p>Nama: Siti Dayanti Usia: 27 tahun</p>

 A photograph showing two women standing in front of a doorway. The woman on the left is wearing a light-colored hijab and glasses, while the woman on the right is wearing a dark hijab and a pink top. They are both smiling at the camera.	Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------



Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
Jalan Buah Batu Nomor 212 Bandung 40265
elp. (022) 7314982, 7315435 Faks. (022) 7303021 Laman www.isbi.ac.id

Nomor/ Number : 0113/IT8.8/PK.03.08/2025 21 April 2025
Perihal/ Concerning : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

Kepada Yth/ Dear. Kantor Desa Teluk
di/ at
Desa Teluk Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang

Dengan Hormat/ *Respectfully,*

Sehubungan dengan Skripsi mahasiswa/i berikut ini/ *In connection with the Thesis of the following students:*

Nama/ *Name* : HANUM ZAHROTUDDINIAH
NIM : 213232056
Prodi/ *Study Program* : Antropologi Budaya/ *Cultural Anthropology*
Semester : 8 (Delapan)/ *(Eight)*
Mata Kuliah/ *Subject* : Skripsi/ *Thesis*
Email : hamumzahro432@gmail.com
No. HP/ *Phone Number* : 085697018101

Dengan hormat memohon izin untuk melaksanakan penelitian Skripsi, pada/ *Respectfully request permission to carry out research for Thesis, on:*

Lokasi/ Location : Desa Teluk Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang
Tanggal/ Date : 22 April 2025 – 01 Mei 2025
Pukul/ Time : 10.00 – 15.00 WIB

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih. Thus we submit this application letter. We thank you for your attention and assistance.

a.n. Dekan
Wadek Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan, *On behalf of the Dean,*
Vice Dean for Academic and Student Affairs,



Apip, S.Sn., M.Sn.
NIP 197404122005011002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI**
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
 Jalan Buah Batu Nomor 212 Bandung 40265
 Telp. (022) 7314982, 7315435 Faks. (022) 7303021 Laman: www.isbi.ac.id

Nomor/ Number : 0140/TT8.8/PK.03.08/2025
 Perihal/ Concerning : Permohonan Izin Wawancara

29 April 2025

Kepada Yth/ Dear. Kepala BPBD-PK Kabupaten
 Pandeglang
 di/ at
 Jl. Raya Labuan - Pandeglang No. 184

Dengan Hormat/ Respectfully,

Sehubungan dengan Skripsi mahasiswa/i berikut ini/ In connection with the Thesis of the following students:

Nama/ Name	:	HANUM ZAHROTUDDINIYAH
NIM	:	213232056
Prodi/ Study Program	:	Antropologi Budaya/ Cultural Anthropology
Semester	:	8 (Delapan)/ (Eight)
Mata Kuliah/ Subject	:	Skripsi/ Thesis
Email	:	hanumzahro432@gmail.com
No. HP/ Phone Number	:	085697018101

Dengan hormat memohon izin untuk melaksanakan penelitian Skripsi, pada/ Respectfully request permission to carry out research for Thesis, on:

Lokasi/ Location : Jalan Raya Labuan – Pandeglang No. 184
 Tanggal/ Date : 30 April 2025 – 05 Mei 2025
 Pukul/ Time : 10.00 – 16.00 WIB

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih/ Thus we submit this application letter. We thank you for your attention and assistance.

a.n. Dekan
 Wadek Bidang Akademik dan
 Kemahasiswaan./ On behalf of the Dean,
 Vice Dean for Academic and Student Affairs,



Apip, S.Sn., M.Sn.
 NIP 197404122005011002



Catatan :

1. LUU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik disebut Dokumen Elektronik jika hasil cetakannya mempunyai nilai hukum yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI

Lampiran 3, Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Masyarakat Rentang Umur 26-54 Tahun	
Pertanyaan Umum	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang Anda ketahui tentang bencana tsunami? 2. Apakah Anda pernah mendengar atau mendapatkan informasi tentang mitigasi bencana tsunami? Jika ya, dari mana? 3. Apa saja yang perlu dilakukan untuk mengurangi risiko dan dampak tsunami? 4. Apakah ada tanda-tanda alam khusus yang Anda ketahui berkaitan dengan kemungkinan terjadinya tsunami? 5. Bagaimana cara Anda menyelamatkan diri atau keluarga saat terjadi tsunami? 6. Mengapa penting menurut Anda upaya mitigasi bencana tsunami di Desa Teluk? 7. Apakah Anda merasa khawatir atau cemas dengan ancaman tsunami di daerah ini? 8. Apakah masyarakat di sekitar Anda peduli terhadap mitigasi bencana tsunami? Berikan contohnya. 9. Apakah Anda mengetahui peran pemerintah daerah dan lembaga terkait dalam mitigasi bencana tsunami? 10. Bagaimana upaya pemerintah daerah dan lembaga terkait sudah cukup baik dalam mensosialisasikan mitigasi bencana? Apa alasannya?

11. Apakah ada bentuk keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program mitigasi? Jika ada, seperti apa?
12. Apa harapan Anda terhadap pemerintah daerah dan lembaga terkait dalam upaya mitigasi?
13. Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait mitigasi bencana tsunami di Desa Teluk?
14. Adakah hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait kepedulian masyarakat dan upaya mitigasi di daerah ini?

Pertanyaan Khusus

1. Apa yang Anda ketahui tentang "*mitigasi bencana tsunami*"?
2. Apa penyebab dan tanda-tanda tsunami menurut Anda?
3. Apa yang akan Anda lakukan jika terjadi tsunami? Apakah Anda tahu jalur dan tempat evakuasi?
4. Dari mana Anda mendapatkan informasi tentang tsunami dan cara menghadapinya?
5. Seberapa pentingkah mitigasi bencana tsunami menurut Anda bagi keselamatan warga? (Skala 1–5)
6. Apakah Anda setuju dengan upaya mitigasi pemerintah/lembaga? Apa saran Anda untuk meningkatkannya?
7. Pernahkah Anda ikut dalam pelatihan/simulasi? Seberapa sering?
8. Apakah Anda aktif mencari informasi tentang mitigasi?
9. Apakah Anda dan keluarga memiliki rencana evakuasi? Sudah simpan barang penting? Sudah persiapkan rumah?

10. Seberapa sering Anda membicarakan tsunami dan penanganannya dengan keluarga?
11. Apa saja tindakan warga untuk menyiapkan lingkungan yang aman?
12. Apakah ada kegiatan gotong royong terkait mitigasi di lingkungan Anda?
13. Apa saja risiko jika tsunami terjadi?
14. Upaya apa yang bisa dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut?

Pedoman Wawancara untuk Staf BPBD

1. Setelah terjadinya tsunami tahun 2018, langkah-langkah mitigasi bencana tsunami apa saja yang telah diimplementasikan oleh BPBD?
2. Bagaimana BPBD berkoordinasi dengan instansi pemerintah lainnya, organisasi masyarakat sipil, dan pihak swasta dalam upaya mitigasi bencana tsunami?
3. Upaya peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang risiko tsunami serta tindakan yang perlu diambil saat terjadi tsunami seperti apa yang telah dilakukan?
4. Apakah ada kebijakan atau peraturan daerah yang dikeluarkan atau direvisi setelah tsunami 2018 untuk memperkuat upaya mitigasi bencana?
5. Tantangan utama apa saja yang dihadapi BPBD dalam melaksanakan program mitigasi bencana tsunami?
6. Kendala apa saja yang dihadapi terkait anggaran, sumber daya manusia, atau dukungan teknis dalam upaya mitigasi?

7. Apakah ada kendala dalam koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan program mitigasi?
8. Pelajaran paling berharga apa yang didapatkan dari pengalaman tsunami tahun 2018 terkait dengan upaya mitigasi?
9. Apakah ada perubahan signifikan dalam pendekatan BPBD terhadap mitigasi bencana tsunami setelah tahun 2018?
10. Menurut Bapak/Ibu, seberapa efektif program mitigasi bencana tsunami yang telah dilaksanakan sejauh ini?
11. Indikator keberhasilan apa saja yang digunakan BPBD untuk mengukur efektivitas program mitigasi?
12. Rekomendasi apa yang dapat Bapak/Ibu berikan untuk penguatan program mitigasi bencana tsunami di masa depan?
13. Harapan Bapak/Ibu terkait kesiapsiagaan masyarakat dan pemerintah dalam menghadapi potensi bencana tsunami?
14. Pesan apa yang ingin Bapak/Ibu sampaikan kepada masyarakat terkait pentingnya mitigasi bencana tsunami?

Pertanyaan Khusus

1. Bagaimana BPBD melakukan pemetaan wilayah rawan tsunami dan bagaimana informasi ini disosialisasikan kepada masyarakat?
2. Program-program pelatihan dan simulasi evakuasi tsunami seperti apa yang telah dilaksanakan? Bagaimana partisipasi masyarakat dalam program-program ini?

3. Apakah BPBD telah membangun atau memperbaiki infrastruktur mitigasi seperti jalur evakuasi, rambu-rambu, shelter sementara, atau sistem peringatan dini lokal?
4. Bagaimana BPBD mengatasi resistensi atau kurangnya partisipasi masyarakat dalam program mitigasi?
5. Bagaimana pelajaran tersebut telah diintegrasikan ke dalam strategi dan program mitigasi BPBD saat ini?
6. Area mana saja yang menurut Bapak/Ibu masih perlu ditingkatkan dalam upaya mitigasi bencana tsunami?

Pedoman Wawancara untuk Ketua KSB

Pertanyaan Umum

1. Sejak kapan Kampung Siaga Bencana ini dibentuk? Apa yang melatarbelakangi pembentukannya?
2. Bagaimana proses pembentukan KSB di kampung ini? Siapa saja pihak-pihak yang terlibat?
3. Bagaimana struktur organisasi KSB di sini? Apa saja tugas dan tanggung jawab masing-masing unit/anggota?
4. Jenis bencana apa saja yang dianggap paling berpotensi terjadi di wilayah kampung ini?
5. Bagaimana pelaksanaan program mitigasi bencana yang telah berjalan selama ini? Apa saja kendala atau tantangan yang dihadapi?

6. Bagaimana KSB melibatkan masyarakat dalam setiap tahapan program mitigasi bencana (perencanaan, pelaksanaan, pemantauan)?
7. Bagaimana KSB berkoordinasi dengan pihak-pihak lain (pemerintah daerah, BPBD, organisasi masyarakat, relawan, dll.) dalam upaya mitigasi bencana?
8. Bagaimana KSB mengevaluasi efektivitas program mitigasi bencana yang telah dilaksanakan? Indikator keberhasilan apa yang digunakan?
9. Pelajaran berharga apa saja yang telah didapatkan KSB selama menjalankan program mitigasi bencana?
10. Apa rencana pengembangan KSB ke depan dalam upaya meningkatkan ketangguhan masyarakat terhadap bencana?
11. Dukungan apa saja yang diharapkan oleh KSB dari pemerintah, masyarakat, atau pihak terkait lainnya?
12. Apa harapan Bapak/Ibu sebagai Kepala KSB terkait dengan kesiapsiagaan bencana di kampung ini?
13. Apakah ada hal lain yang ingin disampaikan terkait upaya mitigasi bencana di Kampung Siaga Bencana ini?

Pertanyaan Khusus

1. Bagaimana KSB mengidentifikasi risiko-risiko bencana?
2. Apakah KSB memiliki peta rawan bencana? Jika ada, bagaimana peta tersebut disusun dan dimanfaatkan?
3. Upaya mitigasi bencana apa saja yang telah direncanakan dan dilaksanakan oleh KSB? (sosialisasi, pelatihan, jalur evakuasi, dll.)

4. Bagaimana KSB menentukan prioritas dalam pelaksanaan program mitigasi bencana?
5. Apakah ada dokumen rencana kontingensi atau rencana aksi? Bagaimana rencana tersebut disosialisasikan?
6. Bentuk pelatihan atau simulasi apa saja yang rutin dilakukan? Seberapa efektif pelatihan tersebut?
7. Apakah ada inovasi atau praktik baik yang telah dilakukan oleh KSB dalam mitigasi bencana? Bisa diceritakan?
8. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki KSB untuk mendukung mitigasi? (peralatan, logistik, dll.)
9. Bagaimana kondisi dan pemeliharaan sarana tersebut? Apakah ada kebutuhan mendesak?
10. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan KSB? Apa saja tantangannya?